

**REPRESENTASI NILAI KEIKHLASAN DAN
TAWAKAL DALAM FILM "CINTA DALAM IKHLAS"
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUCHAMAD FARDAN

NIM. 20122142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

**REPRESENTASI NILAI KEIKHLASAN DAN
TAWAKAL DALAM FILM "CINTA DALAM IKHLAS"
SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MUCHAMAD FARDAN

NIM. 20122142

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muchamad Fardan

NIM : 20122142

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“REPRESENTASI NILAI KEIKHLASAN DAN TAWAKAL DALAM FILM "CINTA DALAM IKHLAS" SERTA IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM”**

Merupakan hasil karya penulis sendiri, kecuali dalam kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka penulis bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya.

Pekalongan, 1 Juli 2026

Yang Menyatakan,



Muchamad Fardan

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : Muchamad Fardan

NIM : 20122142

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **REPRESENTASI NILAI KEIKHLASAN DAN TAWAKAL
DALAM FILM "CINTA DALAM IKHLAS" SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

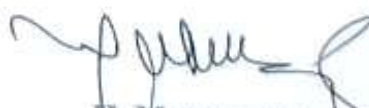
Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 29 juni 2026

Pembimbing,



M. Mutammam, MEd
NIP. 196506101999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan
Website: ftik.uingusdur.ac.id Email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid
Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i

Nama : **MUCHAMAD FARDAN**
NIM : **20122142**
Judul : **REPRESENTASI NILAI KEIKHLASAN DAN TAWAKAL
DALAM FILM "CINTA DALAM IKHLAS" SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Rabu tanggal 08 Juli 2026
Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


H. Miftahulhuda, M.Pd.
NIP. 19710671998031003

Penguji II


Abdul Mukhlis, M.Pd.
NIP. 19910062019031012

Pekalongan,
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ša	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi

ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Ḍammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan	Nama	Huruf dan	Nama
------------	------	-----------	------

Huruf		Tanda	
تَ اِ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وِ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbūṭah*

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّو : *'aduwwun*

Jika huruf ىber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيَّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيَّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: ta'murūna
النَّوْءُ	: al-nau'
شَيْءٌ	: syai'un
أُمِرْتُ	: umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṣilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. Lafẓ al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : dīnullāh

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fī raḥmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*),

dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas segala rahmat, petunjuk, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, para sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, bantuan, dan motivasi yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur, hormat, dan ketulusan hati, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT., Sang Pemilik dan Penguasa seluruh alam semesta, yang dengan kehendak dan kuasa-Nya mengatur segala sesuatu. Kepada-Nya segala puji dan syukur dipanjatkan atas setiap petunjuk, kekuatan, dan kemudahan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Ahmad Assegaf dan Ibu Nurulhuda Alatthas, serta orang tua asuh Bapak Khambali, S.Pd., dan Ibu Khayaton Ni'mah Alatthas. Tidak lupa juga adik penulis Muhammad Habibie Riziek, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, dan semangat selama menempuh pendidikan hingga proses penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih yang tulus disampaikan atas segala perhatian, pengorbanan, serta motivasi yang telah diberikan. Semoga Allah SWT. senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada keluarga tercinta.
3. Bapak Drs. Ma'mun Hanif, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan arahan, motivasi, serta pendampingan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pemikirannya dalam memberikan bimbingan, masukan, serta arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Seluruh dosen dan staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid, khususnya para dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta layanan akademik kepada penulis selama menjalani proses perkuliahan.
6. Sahabat dan rekan seperjuangan, khususnya Lutfi Nofianto, Muhamad Hamzah dan Muamalah Attaqwa yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis selama masa perkuliahan. Terkhusus juga untuk teman-teman ngaji dipondok seperti Hanif, Rizqi, Najwa, Sekar, Lanuta, Khilya, Abel, Mutiara, dan Fatim yang telah menemani penulis melalui kebersamaan, dukungan, dan motivasi yang diberikan. Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk segala pengalaman, cerita, dan kebersamaan yang terjalin dan menjadi

kenangan berharga dalam perjalanan menuntut ilmu. Semoga persahabatan dan silaturahmi yang telah terbangun senantiasa terjaga dengan baik di masa yang akan datang.

7. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Ucapan terima kasih disampaikan atas segala bantuan, doa, dukungan, dan kebaikan yang telah diberikan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Terakhir, penulis mempersembahkan apresiasi kepada diri sendiri, Muchamad Fardan. Terima kasih atas segala usaha, keteguhan, dan kesabaran yang telah diberikan selama menjalani proses pendidikan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih karena telah mampu bertahan dan terus melangkah di tengah berbagai tantangan, keraguan, serta keadaan yang tidak selalu mudah untuk dihadapi. Terima kasih karena tidak memilih untuk menyerah ketika jalan yang ditempuh terasa berat dan penuh ketidakpastian. Terima kasih karena tetap berusaha melanjutkan perjalanan, meskipun tidak selalu mengetahui dengan pasti ke mana arah yang dituju. Terima kasih karena telah menjadi tempat bersandar bagi diri sendiri dalam setiap kelelahan, kesunyian, dan berbagai pertanyaan yang hadir sepanjang proses ini. Terima kasih karena tetap percaya pada setiap tahapan yang dijalani, meskipun hasil yang diperoleh tidak selalu sesuai dengan harapan. Terima kasih karena berani mengakui rasa takut, tetapi tidak membiarkan rasa tersebut menghalangi langkah untuk terus maju. Sebab keberanian bukanlah ketiadaan rasa takut, melainkan kemampuan untuk tetap bergerak dan bertahan meskipun rasa takut masih menyertai. Dan yang paling penting, terima kasih karena telah berani mengambil keputusan, berani untuk mencoba, berani untuk terus belajar, dan berani menyelesaikan setiap proses yang telah dimulai. Semoga segala perjuangan yang telah dilalui menjadi bekal berharga untuk menghadapi perjalanan dan tantangan pada masa yang akan datang.



MOTO

"Barang siapa yang ikhlas karena Allah, niscaya Allah akan mencukupkan segala kebutuhannya dan memberinya ketenangan."

-Ibnu Qayyim al-Jauziyyah-

"Dan manusia akan memperoleh apa yang telah di usahakannya."

Q.S. An-Najm : 39.



ABSTRAK

Fardan, Muchamad. (2026). Representasi Nilai Keikhlasan Dan Tawakal Dalam Film "Cinta Dalam Ikhlas" Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. Mutammam, M.Ed.

Kata Kunci: Keikhlasan, Tawakal, Film Cinta Dalam Ikhlas, Pendidikan Agama Islam.

Kajian Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan karakter masih cenderung bersifat normatif-tekstual, sehingga memicu kesenjangan dengan pengalaman riil generasi muda. Film drama religi kontemporer seperti film “Cinta Dalam Ikhlas” yang hadir dengan memvisualisasikan konflik batin dan perjalanan spiritual secara menarik. Fenomena ini memposisikan film sebagai medium potensial untuk menjembatani kesenjangan tersebut sekaligus instrumen strategis internalisasi nilai batiniah Islam. Berlandaskan pada kesenjangan fenomena tersebut, penelitian ini secara spesifik dirancang dengan dua tujuan utama. Tujuan pertama untuk mengidentifikasi representasi nilai keikhlasan dan tawakal dalam film ‘Cinta Dalam Ikhlas’. Sedangkan, tujuan kedua dari penelitian ini adalah untuk menganalisis secara komprehensif implikasi representasi nilai-nilai spiritual tersebut terhadap tujuan, materi, dan praktik pembelajaran PAI. Guna mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (*library research*). Dokumen audio-visual berupa video film “Cinta Dalam Ikhlas” produksi Starvision ditetapkan sebagai sumber data primer, didukung literatur keagamaan dan kependidikan sebagai data sekunder. Pengumpulan data dihimpun melalui teknik dokumentasi simak-catat, lalu dianalisis melalui tahapan *unitizing, sampling, recording, reducing, inferring*, dan *narrating*. Kemudian keabsahan data diuji lewat triangulasi teori dan ketekunan pengamatan. Hasil penelitian ini mengungkap temuan substantif, yaitu: (1) Nilai keikhlasan yang termanifestasi dalam perilaku *Ikhlas bi al-Amal* (bakti orang tua), *Ikhlas fi al-Qadha* (ridha atas kegagalan), *as-sabr* (menghadapi penolakan), *Ar-Ridha bi al-Qadar*, dan *Itsar* (altruisme). Sementara nilai tawakal yang terepresentasi dalam keyakinan takdir, menyerahkan urusan kepada Allah, dan tawakal (*ad-du'a* dan *at-taslim*). (2) Temuan ini membawa implikasi praktis terhadap Pendidikan Agama Islam dalam bentuk rekonstruksi media pembelajaran dari konvensional-tekstual menjadi kontekstual-audiovisual, serta pemenuhan pilar pendidikan karakter secara integratif melalui pembentukan pengetahuan, perasaan, dan tindakan moral guna membentuk resiliensi spiritual dan stabilitas emosional peserta didik di era digital.

KATA PENGANTAR

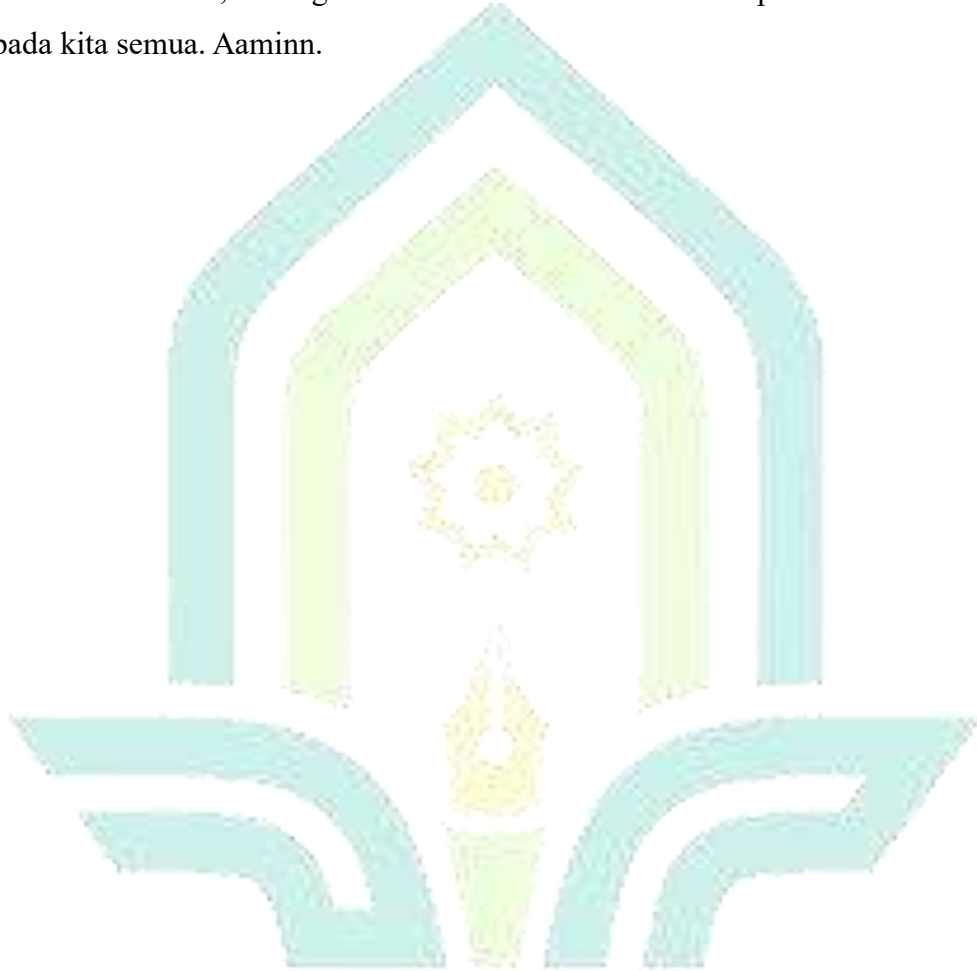
Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. atas limpahan taufik, hidayah, serta rahmat-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “Representasi Nilai Keikhlasan Dan Tawakal Dalam Film ‘Cinta Dalam Ikhlas’ Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam ” dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa umat manusia dari kegelapan menuju cahaya kebenaran serta menjadi teladan dalam seluruh aspek kehidupan. Penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Mutammam, M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi.
5. Bapak Dr. H. Ma’mun Hanif, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. Rumah Produksi Starvision yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian terhadap Film Cinta Dalam Ikhlas.
8. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, yang telah mendukung penulis dalam penyusunan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

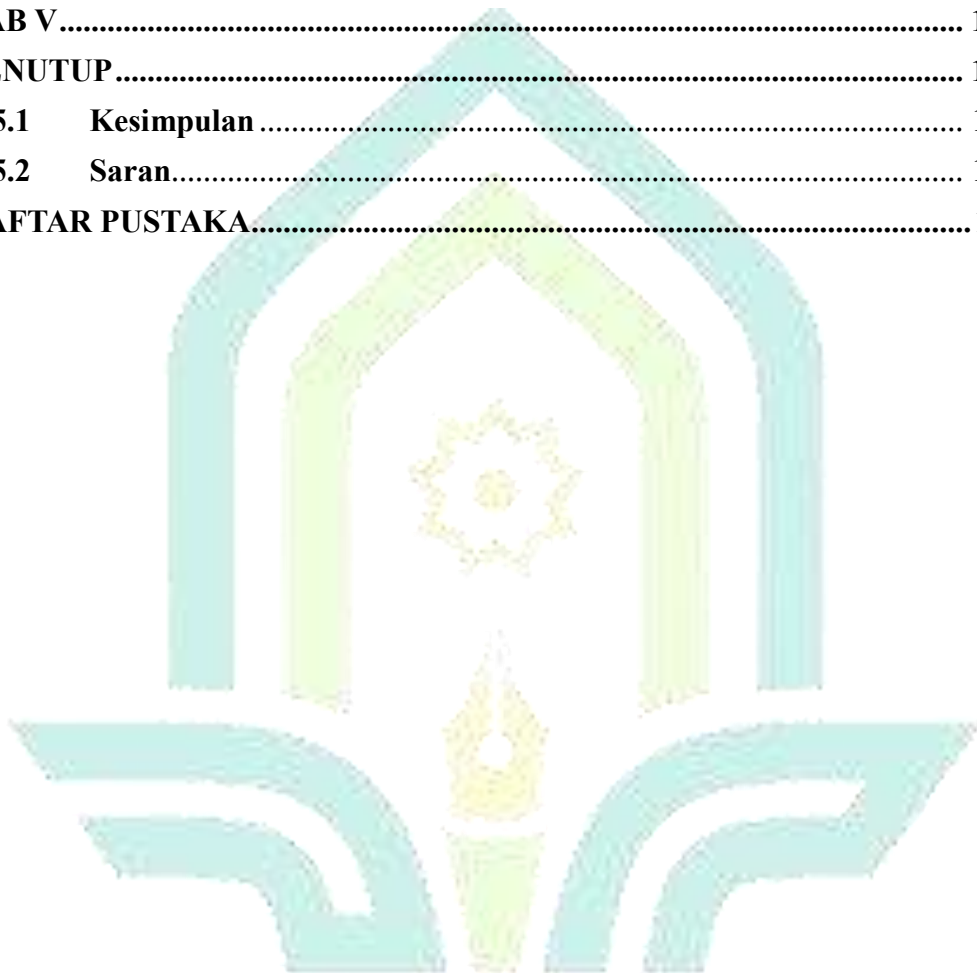
Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamin.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN.....	v
PERSEMBAHAN.....	xi
MOTO	xiii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah.....	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Deskripsi Teoritik.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1. Desain Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2. Sumber Data Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.3. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.4. Teknik Keabsahan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.5. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.

BAB IV	Error! Bookmark not defined.
HASIL DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.1 Profil Film Cinta Dalam Ikhlas	Error! Bookmark not defined.
4.2 Representasi Nilai Keikhlasan dan Tawakal dalam Film.....	Error! Bookmark not defined.
4.3 Implikasi dengan Pendidikan Agama Islam	Error! Bookmark not defined.
BAB V.....	105
PENUTUP.....	105
5.1 Kesimpulan	105
5.2 Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.1 Poster Film Cinta Dalam Ikhlas	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.2 Tokoh Athar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.3 Tokoh Ara	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.4 Tokoh Zein	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.5 Tokoh Salsa	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.6 Tokoh Ratih	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.7 Tokoh Farhan.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.8 Tokoh Tari	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.9 Tokoh Mas Jobs.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.10 Tokoh Mamat	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.11 Tokoh Tiara.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.12 Tokoh Rasyid.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.13 Tokoh Husni	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.14 Tokoh Murni.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.15 Tokoh Ibu Elsa.....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.16 Adegan Ratih dan Athar	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.17 Adegan Athar tidak lulus SNBP	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.18 Adegan Athar dan Ara mengobrol saat pengambilan nilai	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.19 Adegan Athar menemui Husni untuk berjumpa dengan Ara....	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.20 Adegan Athar, Zein dan Salsa di Rumah Sakit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.21 Adegan pertemuan Athar dan Ara di Rumah Sakit	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.22 Adegan Athar menyatakan perasaan kepada Ara ..	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.23 Adegan Athar berpamitan dengan Ibu dan Adiknya saat akan kuliah Di Bandung	Error! Bookmark not defined.
Gambar 4.24 Adegan Athar bersimpuh dalam doa	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup.....	118
Lampiran 2 Izin Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3 Bukti Kegiatan Konsultasi Skripsi	Error! Bookmark not defined.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa kontemporer, pendidikan karakter dan spiritual kini diposisikan sebagai elemen fundamental dalam upaya mewujudkan generasi penerus. Orientasinya adalah membentuk individu yang memiliki keseimbangan utuh, yakni cerdas secara intelektual sekaligus matang dalam aspek moral dan spiritual. Nilai-nilai religius seperti keikhlasan dan tawakal yaitu ketulusan dalam niat dan keyakinan pasrah kepada Allah yang menjadi pijakan fundamental bagi kehidupan seorang Muslim yang berakhlak mulia. Dalam konteks ini, pendidikan tidak lagi cukup berorientasi pada capaian kognitif semata, melainkan dituntut untuk menanamkan nilai-nilai batiniah yang membentuk sikap hidup dan kepribadian peserta didik sebagai bekal menghadapi tantangan hidup modern. Indikasi tersebut menegaskan bahwa pendidikan agama memegang peranan strategis dalam mengonstruksi karakter, moralitas, serta dimensi spiritualitas peserta didik (Wasilah et al., 2023).

Dalam praktik Pendidikan Agama Islam (PAI) memposisikan keikhlasan dan tawakal bukan hanya sebagai konsep teologis, tetapi sebagai nilai yang harus diinternalisasi dalam sikap dan perilaku peserta didik. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai spiritual seperti ikhlas dan tawakal berkontribusi terhadap pembentukan karakter religius, kesabaran, tanggung jawab, serta ketahanan mental peserta didik dalam menghadapi tekanan sosial dan akademik (Basit et al., 2025). Dengan demikian,

pembelajaran PAI idealnya tidak hanya mendidik aspek kognitif keagamaan, tetapi juga membentuk sikap dan karakter yang menjadikannya pijakan moral dalam kehidupan sehari-hari.

Kajian Pendidikan Agama Islam dan pendidikan karakter Islam hingga saat ini masih cenderung bersifat normatif yang mendeskripsikan keikhlasan, tawakal, dan nilai spiritual lainnya dalam ranah teks (kitab, hadits, ajaran) dan teori pendidikan. Misalnya, kajian etika dan akhlak sebagaimana dalam perspektif filosofis klasik menekankan pada penyucian jiwa, istiqamah, dan tawakal sebagai bagian dari penyempurnaan karakter manusia (Mukhlis & Akip, 2024). Namun demikian, terdapat kesenjangan antara teori normatif tersebut dengan bagaimana nilai-nilai ini direpresentasikan dan dialami secara konkret dalam kehidupan sehari-hari generasi muda modern, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih kontekstual.

Perkembangan media terutama film dan tayangan audio visual telah menjadi bagian penting dari budaya populer dan konsumsi massal. Media film memiliki daya jangkauan luas dan kapabilitas emosional serta naratif untuk menyampaikan pesan moral, spiritual, dan etika secara menarik. Dalam banyak penelitian, film telah diidentifikasi sebagai sarana efektif untuk pendidikan karakter, karena mampu memvisualisasikan nilai-nilai moral dan memberikan figur teladan melalui tokoh dan alur cerita (Budhiharti & Hariyanto, 2022). Fakta ini menunjukkan bahwa film dapat menjadi jembatan antara teori-teori normatif dan pengalaman nyata yang memungkinkan nilai spiritual seperti keikhlasan dan

tawakal dirasakan, dihayati, dan direnungkan oleh penonton, termasuk generasi muda.

Penelitian yang secara khusus mengkaji representasi nilai keikhlasan dan tawakal dalam film, sekaligus menelaah implikasi representasi tersebut terhadap Pendidikan Agama Islam masih relatif terbatas. Sebagian besar studi film dan moralitas lebih fokus pada nilai umum seperti kejujuran, tanggung jawab, solidaritas, dan toleransi sementara aspek spiritual batin seperti ikhlas dan tawakal relatif sedikit dikaji. Misalnya, kajian tentang film dalam pendidikan karakter biasanya menyoroti nilai-nilai sosial dan etik, tetapi belum banyak yang mengkaji bagaimana nilai-nilai spiritual tersebut dapat diinternalisasikan serta diimplementasikan dalam konteks pembelajaran PAI (Nasution et al., 2025). Dengan demikian, ada gap signifikan antara studi nilai moral melalui media film dengan kebutuhan penguatan aspek spiritual dalam Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang tidak hanya mengidentifikasi representasi nilai keikhlasan dan tawakal dalam film, tetapi juga menganalisis implikasinya terhadap tujuan, materi, dan proses pembelajaran PAI secara lebih komprehensif.

Situasi ini semakin relevan di era modern di mana generasi muda dihadapkan pada dinamika sosial, globalisasi, konsumerisme, individualisme, dan tekanan sosial yang memungkinkan melemahnya pemahaman batiniah terhadap nilai keikhlasan dan tawakal. Banyak peserta didik mungkin mengenal Islam hanya dari aspek ritual atau formalitas, tetapi tidak dibekali pemahaman dan pengalaman mendalam atas penghambaan total kepada Allah, ketulusan niat,

serta rasa pasrah dalam menghadapi takdir. Kondisi ini menimbulkan tantangan serius bagi pendidikan karakter dan spiritual serta menunjukkan urgensi untuk memperkuat internalisasi nilai-nilai batiniah melalui media relevan.

Dalam konteks tersebut, media film yang menyampaikan cerita dengan konflik batin, perjuangan spiritual, dan transformasi moral bisa menjadi medium alternatif yang sangat potensial. Film sebagai media audio-visual memungkinkan penonton menyaksikan proses psikologis tokoh yang dilema pilihan, keikhlasan dan tawakal dengan cara dramatis yang mudah dipahami dan diresapi. Banyak penelitian mendukung potensi film sebagai media pembelajaran karakter, terutama dalam konteks pendidikan moral dan akhlak (Ratuliu & Mustofa, 2025). Oleh karena itu, mengkaji representasi nilai spiritual dalam film bukan saja relevan, tetapi juga diperlukan sebagai bagian dari strategi pendidikan karakter di era modern.

Berdasarkan fenomena dan gap tersebut, maka pemilihan film yang berjudul “Cinta Dalam Ikhlas” sebagai objek kajian menjadi relevan dan strategis. Film drama religi produksi Starvision ini dirilis pada akhir November 2024 dan ditayangkan di bioskop dengan jangkauan penonton yang luas, khususnya generasi muda. Secara naratif, film ini mengangkat kisah cinta yang dibingkai oleh konflik batin, ujian kehidupan, serta proses menerima takdir melalui sikap keikhlasan dan tawakal. Film ini dibintangi oleh Abun Sungkar sebagai Athar dan Adhisty Zara sebagai Ara, serta didukung oleh Omar Daniel, Zoe Abbas Jackson, dan Maizura. Selain memperoleh apresiasi publik yang tinggi, film ini juga meraih Penghargaan Anugerah Lembaga Sensor Film (LSF)

2025 sebagai Film Bioskop 13+ Sensor Mandiri Terbaik dan masuk dalam daftar sepuluh film teratas di Netflix. Film ini merupakan adaptasi dari novel bestseller karya Abay Adhitya yang terinspirasi dari kisah nyata. Seperti banyak film populer, film ini diperkirakan memuat dinamika psikologis tokoh, konflik batin, perjalanan spiritual, serta representasi nilai keikhlasan dan tawakal yang dapat mencerminkan pengalaman realitas kehidupan. Meskipun film ini belum banyak dikaji secara akademis, potensinya sebagai ruang refleksi nilai religius dan spiritual sangat besar. Melalui penelitian kualitatif terhadap film ini, peneliti dapat mengungkap bagaimana nilai-nilai batiniah Islam diartikulasikan dalam narasi visual dan dramatis, sekaligus menganalisis implikasi representasi tersebut terhadap tujuan, materi, dan praktik pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berhenti pada pemaknaan nilai secara deskriptif, tetapi juga menempatkan film sebagai media yang berpotensi mendukung proses internalisasi nilai spiritual dalam konteks pendidikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan judul “Representasi Nilai Keikhlasan Dan Tawakal Dalam Film ‘*Cinta Dalam Ikhlas*’ Serta Implikasinya Terhadap Pendidikan Agama Islam”.

1.2 Identifikasi Masalah

1.2.1 Kajian Pendidikan Agama Islam (PAI) dan pendidikan karakter Islam hingga saat ini masih cenderung bersifat normatif-tekstual yang mendeskripsikan nilai spiritual dalam ranah teori semata.

1.2.2 Terdapat kesenjangan (gap) antara teori normatif keagamaan dengan bagaimana nilai-nilai spiritual seperti keikhlasan dan tawakal direpresentasikan serta dialami secara konkret oleh generasi muda modern.

1.2.3 Melemahnya pemahaman batiniah terhadap nilai keikhlasan dan tawakal pada generasi muda akibat tantangan modernisasi, globalisasi, individualisme, serta tingginya tekanan sosial dan akademik.

1.2.4 Pemanfaatan media populer seperti film untuk pendidikan karakter umumnya masih terbatas pada nilai sosial-etik umum, sedangkan pemanfaatan untuk menginternalisasi nilai spiritual batiniah seperti ikhlas dan tawakal dalam konteks pembelajaran PAI masih relatif minim.

1.3 Batasan Masalah

Secara objek material, cakupan penelitian ini dibatasi hanya pada karya sinematografi berupa film "Cinta Dalam Ikhlas" (2024) produksi Starvision yang disutradarai oleh Fajar Bustomi. Selanjutnya, secara objek formal, pembahasan difokuskan pada analisis terhadap bentuk-bentuk representasi nilai keikhlasan (ikhlas) dan pasrah diri (tawakal) yang digambarkan secara visual maupun tekstual melalui dinamika karakter tokoh, konflik batin, jalinan adegan, serta dialog antartokoh di dalam film tersebut. Terakhir, analisis mengenai implikasi hasil temuan dalam penelitian ini dibatasi pada ranah Pendidikan Agama Islam (PAI), yang menitikberatkan pada aspek penguatan materi pembelajaran akhlak, pembentukan karakter spiritual peserta didik, serta potensinya sebagai media pembelajaran audiovisual yang kontekstual di era kontemporer.

1.4 Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang telah dituliskan maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah seperti berikut:

- 1.4.1. Bagaimana representasi nilai keikhlasan dan tawakal dalam film "Cinta Dalam Ikhlas"?
- 1.4.2. Bagaimana implikasi nilai keikhlasan dan tawakal dalam film "Cinta Dalam Ikhlas" terhadap Pendidikan Agama Islam?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah seperti berikut ini:

- 1.5.1. Mengidentifikasi representasi nilai keikhlasan dan tawakal melalui adegan dan karakter dalam film "Cinta Dalam Ikhlas".
- 1.5.2. Menganalisis implikasi representasi nilai keikhlasan dan tawakal dengan prinsip Pendidikan Agama Islam untuk pengembangan karakter beragama.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- 1.6.1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian Pendidikan Agama Islam dengan memperkaya pemahaman mengenai representasi nilai keikhlasan dan tawakal sebagai fondasi pembentukan karakter spiritual peserta didik.

Selain itu, penelitian ini juga berupaya memperdalam kajian tentang konstruksi makna religius melalui media visual serta menganalisis implikasinya terhadap tujuan, materi, dan praktik pembelajaran PAI. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan konseptual bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji integrasi nilai-nilai Islam dalam budaya populer sebagai media pendidikan karakter dan spiritualitas.

1.6.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis sebagai berikut:

- a) Bagi guru Pendidikan Agama Islam, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai rujukan dalam mengintegrasikan media film ke dalam pembelajaran untuk menanamkan nilai keikhlasan dan tawakal secara kontekstual, serta sebagai dasar pengembangan kegiatan diskusi reflektif yang mendorong internalisasi nilai spiritual peserta didik.
- b) Bagi pendidik dan praktisi PAI, penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan dalam merancang strategi pembelajaran berbasis media audio-visual, seperti analisis naratif, kajian karakter tokoh, dan refleksi nilai yang terintegrasi dengan tujuan, materi, dan metode pembelajaran PAI.
- c) Bagi mahasiswa PAI dan calon pendidik, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan inovasi model

pembelajaran kreatif yang menghubungkan materi Pendidikan Agama Islam dengan media populer yang relevan dengan pengalaman kehidupan peserta didik, sehingga mendukung pembentukan karakter religius secara lebih bermakna.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Representasi Nilai Keikhlasan dan Tawakal dalam Film ‘Cinta Dalam Ikhlas’ serta Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berhasil mengungkap representasi nilai-nilai keislaman yang ditampilkan dalam film, serta implikasinya terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

- 1) Representasi nilai keikhlasan dalam film “Cinta Dalam Ikhlas” ditampilkan melalui beberapa bentuk perilaku tokoh yang mencerminkan kematangan spiritual dalam menghadapi berbagai ujian kehidupan. Nilai tersebut meliputi *Ikhlas bi al-Amal* (berbakti kepada orang tua) yang ditunjukkan melalui kepatuhan Athar terhadap keputusan ibunya, *Ikhlas fi al-Qadha* (ridha terhadap ketetapan Allah) yang terlihat ketika Athar menerima kegagalan masuk perguruan tinggi yang diinginkannya, keikhlasan yang diwujudkan dalam sikap sabar (as-sabr) saat menghadapi penolakan dari ayah Ara, *Ar-Ridha bi al-Qadar* (kerelaan terhadap takdir) yang tercermin melalui sikap Zein dalam menerima situasi yang tidak sesuai harapannya, serta keikhlasan dalam pengorbanan (melepas ego dan kepentingan pribadi) yang ditunjukkan Athar ketika mendahulukan kepentingan orang lain dibandingkan keinginannya sendiri. Keseluruhan representasi tersebut menunjukkan bahwa keikhlasan bukan hanya sebatas

sikap menerima, tetapi juga kemampuan mengendalikan ego, berkorban, dan tetap berbuat baik dalam berbagai kondisi. Berikutnya, Representasi nilai tawakal dalam film ‘Cinta Dalam Ikhlas’ tergambar melalui tiga bentuk utama. Pertama, tawakal sebagai keyakinan terhadap takdir Allah, yang ditunjukkan oleh Athar dan Ara ketika menyerahkan urusan jodoh kepada kehendak Allah setelah berusaha dan menjaga diri. Kedua, tawakal dalam bentuk *at-tafwid*, yaitu penyerahan seluruh urusan kepada Allah sebagaimana tercermin dalam nasihat Ratih kepada Athar saat merantau untuk menempuh pendidikan. Ketiga, tawakal yang diwujudkan melalui doa dan kepasrahan (*ad-du'a* dan *at-taslim*), yang terlihat ketika Athar memohon petunjuk kepada Allah dan bersedia menerima apa pun keputusan terbaik yang telah ditetapkan-Nya. Representasi tersebut menunjukkan bahwa tawakal dalam film ini dipahami sebagai sikap berserah diri kepada Allah setelah melakukan ikhtiar secara maksimal, bukan sebagai bentuk pasivitas atau menyerah terhadap keadaan.

- 2) Nilai keikhlasan dan tawakal yang direpresentasikan dalam film “Cinta Dalam Ikhlas” memiliki implikasi yang relevan terhadap Pendidikan Agama Islam, khususnya dalam penguatan pendidikan karakter peserta didik. Nilai keikhlasan berkontribusi dalam pembentukan karakter *birrul walidain*, kesabaran, kerelaan menerima takdir, kepedulian sosial, serta kemampuan mengendalikan ego dan kepentingan pribadi. Sementara itu, nilai tawakal memberikan kontribusi dalam penguatan akidah, pembentukan resiliensi spiritual, pengembangan kesehatan mental peserta

didik, serta kemampuan menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap optimis dan husnuzan kepada Allah SWT. Film ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual yang kontekstual untuk membantu proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Representasi Nilai Keikhlasan Dan Tawakal dalam Film ‘Cinta Dalam Ikhlas’ serta Implikasinya terhadap Pendidikan Agama Islam”, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap penggunaan media pembelajaran yang inovatif dan kontekstual, salah satunya melalui pemanfaatan film bernilai edukatif dan religius sebagai sarana penanaman karakter peserta didik. Nilai keikhlasan dan tawakal yang terkandung dalam film “Cinta Dalam Ikhlas” dapat dijadikan sebagai bagian dari program penguatan pendidikan karakter (PPK), kegiatan keagamaan sekolah, maupun pembelajaran berbasis proyek yang mendorong peserta didik untuk merefleksikan nilai-nilai kehidupan sesuai ajaran Islam. Selain itu, sekolah perlu menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter spiritual dan emosional peserta didik agar mereka

mampu menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan sikap yang positif dan religius.

b. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam diharapkan dapat memanfaatkan film “Cinta Dalam Ikhlas” sebagai salah satu media pembelajaran alternatif dalam menyampaikan materi akidah, akhlak, maupun pendidikan karakter. Penggunaan media audio-visual dapat membantu peserta didik memahami konsep-konsep abstrak seperti keikhlasan, tawakal, kesabaran, dan kerelaan menerima takdir secara lebih konkret dan kontekstual. Guru juga dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran berupa diskusi, refleksi, studi kasus, maupun penugasan yang mendorong peserta didik untuk menghubungkan nilai-nilai yang terdapat dalam film dengan pengalaman kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga mampu menyentuh aspek afektif dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

c. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mampu mengambil hikmah dan pelajaran dari nilai-nilai keikhlasan dan tawakal yang direpresentasikan dalam film “Cinta Dalam Ikhlas”. Nilai-nilai tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbakti kepada orang tua, menerima hasil usaha dengan lapang dada, bersabar ketika menghadapi kegagalan, serta tetap berikhtiar dan berserah diri kepada Allah SWT dalam menghadapi

berbagai persoalan kehidupan. Selain itu, peserta didik diharapkan dapat menjadikan nilai keikhlasan dan tawakal sebagai landasan dalam membangun ketahanan mental dan spiritual sehingga tidak mudah putus asa, kecewa, maupun kehilangan arah ketika menghadapi berbagai tantangan di lingkungan pendidikan maupun kehidupan sosial.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada representasi nilai keikhlasan dan tawakal dalam satu objek kajian, yaitu film “Cinta Dalam Ikhlas”, dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengkaji nilai-nilai Pendidikan Islam lainnya yang terdapat dalam film tersebut maupun dalam film-film Islami lainnya. Selain itu, penelitian dapat dikembangkan dengan menggunakan pendekatan yang berbeda, seperti analisis semiotika, analisis wacana, analisis resepsi audiens, atau penelitian eksperimen untuk mengetahui efektivitas film sebagai media pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian lanjutan juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai implementasi nilai-nilai keislaman dalam dunia pendidikan.

e. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dalam memahami pentingnya nilai keikhlasan dan tawakal dalam kehidupan seorang muslim. Nilai-nilai tersebut tidak hanya

relevan dalam konteks ibadah, tetapi juga dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan, baik yang berkaitan dengan pendidikan, keluarga, pekerjaan, maupun hubungan sosial. Selain itu, pembaca diharapkan lebih selektif dan kritis dalam memanfaatkan media film dengan tidak hanya melihatnya sebagai sarana hiburan, tetapi juga sebagai media edukasi yang dapat memberikan pembelajaran moral, spiritual, dan sosial yang bermanfaat bagi pengembangan karakter dan kepribadian.



DAFTAR PUSTAKA

- Agama, K. (2019). *Al-Qur'an dan Terjemahannya Edisi Penyempurnaan*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI.
- Agustin, H., Siregar, A., Setiawan, R., Hamdi, L. M. J., & Hamdi, L. A. (2025). *Manajemen Risiko Berdasarkan Teori Tawakal*. 8(1), 335–357.
- Ali, A., & Ruswandi, U. (2022). Pembelajaran PAI di Perguruan Tinggi Umum : Studi Kasus di Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(1), 154–173. <https://doi.org/10.17467/jdi.v4i1.867>
- Amrina, Z. (2026). Konsep Ikhlas Menurut Buya Hamka Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Islam Di Era 5 . 0. *Journal Islamic Pedagogia*, 6(1), 9–20. <https://doi.org/10.31943/pedagogia.v6i1.147>
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran* (A. Rahman (ed.); Revisi). Rajawali Pers.
- Arsyath, Y. O., & Syarifuddin, S. (2024). Relevansi Pencapaian Maqam dalam Tasawuf dengan Insan Kamil. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 105–118. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.618>
- Aulia, N., & Fattah, A. (2025). Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Qaul Al-Jaliy. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), 803–815. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4197>
- Ayu, S., Ardianing, F., & Zuroidah, N. (2025). Konsep Tawakal Dalam Pendidikan Islam Dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Mental Siswa. *Intelegensia: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(02), 152–170. <https://doi.org/10.34001/intelegensia.v13i2.9295>
- Ayuanda, W., Sidabalok, D., & Perangin-angin, A. B. (2024). Budaya Jawa dalam Film Primbon : Analisis Representasi Stuart Hall. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 440–449. <http://ejurnal.budiutomomalang.ac.id/index.php/alfabeta>
- Azizah, F. N., Dayudin, & Mardiansyah, Y. (2025). Nilai Kepahlawanan Pada Film Salahudin Al Ayyubi (Semiotika Charles Sanders Peirce). *SEBASA : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(1), 117–132. <https://doi.org/10.29408/sbs.v8i1.%2028643>
- Barker, C., & Jane, E. A. (2016). *Cultural Studies: Theory and Practice* (5th ed.). SAGE.
- Basit, A., Nelwati, S., Zalnur, M., & Ahmad, A. (2025). Embedding Islamic

- Spiritual Values In Thematic Teaching For Primary Islamic Schools. *Ta'dibuna Jurnal Pendidikan Islam*, 14(5), 606–617. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v14i5.21627>
- Bintang, Z. M. (2024). *Ridha dalam Tasawuf*. Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/zezemuahammadbintangbintang9351/673bf790c925c4101847c433/ridha-dalam-tasawuf>
- Budhiharti, T. W., & Hariyanto, F. (2022). Media Film Sebagai Sarana Pembelajaran Pendidikan Karakter Peserta Didik SD/MI Nurul Huda Cikampek. *JPI: Jurnal Politikom Indonesiana*, 7(2), 111–122. <https://doi.org/10.35706/jpi.v7i2.8206>
- Fadilah, A., Nurzakiah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 01–17. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.938>
- Fatimah, A. N., Bintang, G. M., & Nazilah, N. F. (2025). Konsep Tawakkal Perspektif Teologis, Sosiologis, dan Psikologis Dalam Al-Qur'an. *AL-AFKAR: Journal for Islamic Studies*, 8(3), 804–817. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v8i3.2458>
- Fauzi, U. (2024). *Nilai-Nilai Pendidikan Profetik dalam Film Lima Penjuru Masjid dan Relevansinya terhadap PAI di SMA [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/24488>
- Fikria, A. S. A. (2024). *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Mengejar Surga dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam di SMP [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/27101>
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Maharani, S. (2022). Penggunaan Film Dokumenter sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2), 2754–2762. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2493>
- Ghifari, M., Jabar, A., & Irvaning, A. (2025). Implementasi Nilai Hadis Niat Sebagai Penguatan Spiritualitas Masyarakat Desa Kayu Agung. *Khadimul Mujtama': Journal of Community Service*, 1(1), 49–57. <https://jurnal.idaqu.ac.id/index.php/khadimulmujtama/article/view/402>
- Hafid, A. (2022). Konsep Nilai Dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Arriyadhah*, 19(1), 1–16. <https://www.jurnalstaiibnusina.ac.id/index.php/ary/article/view/116>
- Hartono, S. N. (2025). *Representasi Nilai Keikhlasan Dalam Menerima Takdir Pada Film "Perjalanan Pembuktian Cinta" (Analisis Semiotika Roland*

- Barthes). Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Hastuti, M. (2024). *Review Film Cinta Dalam Ikhlas, Cinta yang Sarat Nilai Kehidupan*. Klasika Kompas.Id. <https://klasika.kompas.id/baca/review-film-cinta-dalam-ikhlas-cinta-yang-sarat-nilai-kehidupan/>
- Hidayah, N., Rosidi, A. R., & Shofiyani, A. (2023). Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Agama Islam. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 12(2), 190–207. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.957>
- Hidayat, M. Z. (2024). *Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Titir Dan Relevansinya Dalam Mata Pelajaran PAI [UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto]*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/id/eprint/25109>
- Hidayati, F. (2016). Konsep Altruisme Dalam Perspektif Ajaran Agama Islam (Itsar). *Jurnal Psikoislamika*, 13(1), 59–63. <https://repository.uin-malang.ac.id/2115/7/2115.pdf>
- Ikram, A. D. J., Abubakar, A., Irham, M., & Said, W. (2025). The Concept of Tawakkal in the Qur'an and Hadith and its Implications for Modern Islamic Business Practices. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)*, 8(3), 27–35. <https://doi.org/10.33648/ijoaser.v8i3.994>
- Isdianto, A., Indunissy, N. Al, & Fitrianti, N. (2025). The Impact Of Tawakal And Dhikr On Mental Health And Stress In Modern Life. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 2(2), 1538–1547. <https://doi.org/10.62567/micjo.v2i2.685>
- Jamal, S. A., Jannah, M., & Gusmaneli. (2025). Pendekatan Strategis dalam Pembelajaran PAI Berbasis Nilai-Nilai Al- Qur ' an dan Hadis. *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 333–346. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.1059>
- Kurniawan, S., & Fitriyani, F. N. (2023). Thomas Lickona's Idea on Character Education Which Builds Multicultural Awareness: Its Relevance for School/Madrasah in Indonesia. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(1), 33–53.
- Lailatin, I., Febriyanti, Fari, N. N. A. N., & Rahman, L. (2025). Interpretasi Nilai Qurani dalam Film Setetes Embun Cinta Niyala (Studi Semiotika Charles Sanders Peirce). *Akhlak: Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Filsafat*, 2(3), 347–365. <https://doi.org/10.61132/akhlak.v2i3.1068>
- Leliana, I., Ronda, M., & Lusianawati, H. (2021). Representasi Pesan Moral Dalam Film Tilik (Analisis Semiotik Roland Barthes). *Cakrawala - Jurnal*

- Humaniora Dan Sosial*, 21(2), 142–156. <https://doi.org/10.31294/jc.v19i2>
- Mahmudi, M. A., Syafruddin, Jumahir, Haluti, F., Safingah, K., Ilham, Syukur, T. A., Inayati, I. N., & Sudirman. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). CV Hei Publishing Indonesia.
- Marzuki. (2015). *Pendidikan Karakter Islam* (N. L. Nusroh (ed.); 1st ed.). Amzah.
- Mawaddah, Muzakki, A., & Nikmah, S. (2025). Penerapan Konsep Tasawuf Tentang Sabar Dan Ikhlas Di Lingkungan Pondok Pesantren Pusat Putri Zainul Hasan Genggong. *Al-Fatih : Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, 8(1), 332–355.
- Moleong, L. J. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif* (Revisi). PT. Remaja Rosdakarya.
- Muaz, Alawi, D., Ruswandi, U., & Arif, B. S. (2023). Urgensi Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 6(1), 574–582. <http://jiip.stkipyapisdompou.ac.id/>
- Mukhlas, & Akip, M. (2024). Nilai akhlak dalam penyelenggaraan pendidikan islam perspektif ibnu miskawaih. *TA'LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 7(1), 14–35. <https://doi.org/10.52166/talim.v7i1.5376>
- Mustofa, R. H., Narimo, S., Dzikra, N. S. M., Istiqomah, N., Noor, A. F., Niam, M., & Ifani, M. Z. (2023). Media Belajar Ekonomi Berbasis Cuplikan Film sebagai Media Pembelajaran Inovatif dan Holistik. *Buletin KKN Pendidikan*, 5(2), 125–136. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v5i2.23147>
- Nadhira, N. A., & Setiyadi, D. B. P. (2022). Representasi Nilai Moral Pada Film Yang Berjudul “Bebas” (Kajian Sosiologi Sastra). *Deiktis: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(2), 299–311.
- Najamudin, Muliati, D., Mulyansyah, A., & Tiana, N. I. (2026). Mental Health dalam Perspektif Akidah Islam : Peran Sabar, Syukur dan Ihktiar dalam Mengatasi Kecemasan. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 08–27. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v4i2.1875>
- Napis, D., & Indriawati. (2026). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Ketahanan Mental (Resilience) Siswa menghadapi Tekanan Era Modern. *Jurnal Pemikiran Mahasiswa Agama Islam*, 4(1), 78–91. <https://doi.org/10.51729/murid.412052>
- Nasirudin, Azizah, I. H. D. N., Fawaid, M., Sa'adah, L., & Awalia, S. R. (2023). Urgensi Ikhlas bagi Pendidik dalam Pendidikan Islam. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1), 111–118. <https://doi.org/10.55623/au.v4i1.170>

- Nasution, A. F., Ningsih, W., & Sari, H. P. (2025). Representasi Nilai Pendidikan Karakter Dalam Film *Buya Hamka & Siti Raham* Vol. 2. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 6(1), 64–72. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v6i1.70242>
- Nugraha, P., & Eriend, D. (2024). Peran Script Writer Dalam Menyampaikan Pesan Moral Melalui Film *Sabda Rindu*. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial (JKOMDIS)*, 04(02), 339–343. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1629>
- Nurachsana, M. (2025). Implementasi Maqamat Al-taqwa, Al-tawakkal dan Al-ridla dalam Kehidupan Modern. *Maliki Interdisciplinary Journal*, 3(6), 1377–1382. <https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/view/14441>
- Nurmalasari, S., Abidin, J., & Ferianto. (2024). Dampak Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa. *Al-Hasanah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1), 221–231.
- Nurmiati, Abubakar, A., & Parhani, A. (2021). Nilai Tawakal dalam Al-Qur'an. *Palita: Journal of Social Religion Research*, 6(1), 81–98. <https://doi.org/10.094.192/pal.v6i1.1985>
- Pratiwi, D. P., Saniro, R. K. K., & Hawa, A. M. (2023). The Functions Of Films For Children As Learning Media In Children's Education. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, Dan Ilmu-Ilmu Sosia*, 7(1), 12–17. <https://doi.org/10.30743/mkd.v7i1.6528>
- Putera, M. Z. A., A'isy, A. R., Gufron, I. A., & Kurniawan, A. F. (2026). Konsep Tawakal dalam Kitab *Tanwirul Qulub* : Analisis Isi dan Relevansinya bagi Kehidupan Modern. *Hikamia: Jurnal Pemikiran Tasawuf Dan Peradaban Islam*, 6(1), 142–155. <https://doi.org/10.58572/hkm.v6i1.292>
- Radja, I. G. S., & Sunjaya, L. R. (2024). Representasi Budaya Jember dalam Jember Fashion Carnival : Pendekatan Teori Representasi Stuart Hall. *WISSEN: Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 2(3), 13–20. <https://doi.org/10.62383/wissen.v2i3.160>
- Rahmasari, R., Rahmasari, R., Gimri, F. D., Dewianti, A. F., & Wismanto. (2024). Penanaman Nilai-Nilai Islam Dalam Upaya Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam. *EL-DARISA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 19–30. <http://ejournal.staihwduri.ac.id/index.php/eldarisa/>
- Ramadhan, G., Rohanda, & Dayudin. (2024). Nilai Religiusitas dan Solidaritas dalam Film *Farha Karya Darin J. Sallam* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce). *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 9(3), 213–222. <https://doi.org/10.36722/sh.v9i3.3596>
- Ratuliu, Y. A., & Mustofa, T. A. (2025). Interpretasi Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

- dalam Film Indonesia Miracle In Cell No . 7. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(1), 600–609. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i1.1511>
- Rismah, Amin, M., & Yahya, M. (2025). Metodologi Living Hadis , Pengertian , Tujuan dan Implementasinya. *Media Hukum Indonesia (MHI)*, 2(5), 68–77. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14679595>
- Rohman, F. T. (2022). Kekuatan Ikhlas dalam Menggapai Sikap Toleransi. *Spiritual Healing : Jurnal Tasawuf & Psikoterapi*, 3(1), 47–50.
- Saimun, & Hanafi. (2025). Peran Internalisasi Akhlak dan Kecerdasan Spiritual dalam Membentuk Growth Mindset Peserta Didik. *JURNAL Keilmuan Dan Keislaman*, 4(4), 719–729. <https://doi.org/10.23917/jkk.v4i4.793>
- Saputra, A., Ermagusti, & Efendi. (2024). The Essence Of Ridha : Ibn Qayyim Al-Jauziyah’S Views On Spiritual Fulfillment And Divine Acceptance. *Islamic Thought Review*, 2(1), 73–82. <https://doi.org/10.30983/itr.v2i1.7461>
- Setiawan, D., & Mufarihah, S. (2021). Tawakal dalam Al-Qur’an Serta Implikasinya dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Studi Al-Qur’an*, 17(1), 1–18. <https://doi.org/10.21009/JSQ.017.1.01>
- Shafira, S. A., Mahmud, S., & Ali, N. (2025). Tinjauan Teoritis Tentang Pemanfaatan Media Audiovisual Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(04), 883–891. <https://doi.org/10.57008/jjp.v5i04.1894>
- Shihab, M. Q. (2016). *Yang hilang dari kita: Akhlak*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2020). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur’an (Vol.20)*. Lentera Hati.
- Sitasari, N. W. (2022). Mengenal Analisa Konten Dan Analisa Tematik Dalam Penelitian Kualitatif. *Forum Ilmiah*, 19(1), 77–84. https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23188-11_2248.pdf
- Solihin, M., & Anwar, M. R. (2024). *Akhlak Tasawuf: Manusia, Etika, dan Makna Hidup*. Nuansa Cendekia.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.
- Suharto, T. (2016). *Filsafat Pendidikan Islam: Memperkuat Epistemologi Islam dalam Pendidikan* (2nd ed.). Ar-Ruzz Media.
- Suryadi, E. (2025). Internalisasi Nilai Keimanan Terhadap Qadha Dan Qadar Siswa Melalui Media Audio-Visual. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 10(1), 45–60. <https://journal.uir.ac.id/index.php/althariqah/article/view/12450>

- Sutra, S. D., & Rahmania, F. A. (2022). Peran Ikhlas sebagai Salah Satu Faktor Pendukung Kesehatan Mental. *Jurnal Psikologi Islam*, 9(1), 1–8. <https://doi.org/10.47399/jpi.v9i1.127>
- Syarifani, N., Naan, Widarda, D., Setiawan, C., & Hakim, M. L. (2023). The Representation Of Sufistic Life Value To Build Growth Mindset In The Movie “Buya Hamka Vol.1.” *El Harakah: Jurnal Budaya Islam*, 25(2), 276–303. <https://doi.org/10.18860/eh.v25i2.23886>
- Taabudilah, M. H. (2024). *Pengantar Pendidikan Agama Islam* (1st ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Warda, H. A., & Sofa, A. R. (2025). Menanamkan Karakter Ikhlas Sejak Usia Dini : Pembentukan Keikhlasan pada Anak PAUD KB Hidayatullah Gading Kulon Banyuwangi Probolinggo sebagai Landasan Kebaikan. *Ta’rim : Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 144–156. <https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.1914>
- Wasilah, Faisal, & Imtihana, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Islam : Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Pada Anak-Anak Zaman Now. *IHSANIKA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(4), 160–169. <https://doi.org/10.59841/ihsanika.v1i4.636>
- Yun, S. A., & Fauzi, M. (2026). Analisis Konsep Keikhlasan Dalam Kitab Nashaihul ‘Ibad Dan Relevansinya Terhadap Etika Beramal (Beribadah Dan Berkonten) Di Media Sosial Generasi Z Di Era Digitat. *Jurnal Bilqolam Pendidikan Islam*, 7(1), 115–127. <https://doi.org/10.51672/jbpi.v7i1.943>
- Zed, M. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas Diri**

Nama : Muchamad Fardan
Nim : 20122142
Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 28 Desember 2004
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMK
Perguruan Tinggi : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Alamat Rumah : Desa Mandiraja, Dukuh Glempang, RT.010/004,
Kec. Moga, Kab. Pemalang
Telp/HP : 085325689204
Email : muchamadfardan11@gmail.com

B. Identitas Keluarga

Nama Ayah : Khambali, S.Pd
Nama Ibu : Khayatun Ni'mah

C. Pendidikan Formal

TK Buah Hati Gendowang
SD N 03 Gendowang
SMP N 3 Moga
SMK Al-Falah Moga